BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Untuk mewujudkan bangsa yang sejahtera, maka dilaksanakan pembangunan secara bertahap dan berkesinambungan dalam berbagai sektor terutama dalam sektor perekonomian yang merupakan bagian terpenting. Dalam sektor ini keterlibatan berbagai pihak yang saling mendukung satu sama lainnya sangat menentukan atas hasil dari tujuan pembangunan tersebut.

Salah satu pihak yang mempunyai hubungan langsung dengan sektor ini adalah dunia perbankan yang merupakan sarana terpenting dalam melancarkan kinerja di sektor perekonomian dan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah maupun swasta, ataupun perorangan dalam menyimpan dananya.

Bank sebagai badan usaha yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan atau pihak lain melalui simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat berperan aktif dalam pencapaian tujuan pembangunan tersebut. Salah satu peran aktif bank terhadap pembangunan adalah penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diharapkan adanya manfaat yang optimal baik untuk pihak bank sebagai kreditur dan pihak peminjam atau debitur maupun bagi pertumbuhan ekonomi negara.

Bank Jabar Cabang Soreang sebagai salah satu lembaga bank yang berfungsi sebagai alat kelengkapan otonomi dan pembangunan daerah merupakan

sub sistem perekonomian nasional mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

Dalam kegiatan operasionalnya Bank Jabar Cabang Soreang memberikan berbagai macam fasilitas kredit diantaranya fasilitas Kredit Pegawai Negeri Sipil. Kredit ini dimaksudkan sebagai bantuan dari perbankan yang diberikan kepada kepada pegawai negeri untuk kepentingan perbaikan atau penambahan barang konsumtif beserta fasilitas-fasilitas yang erat hubungannya dengan peningkatan taraf hidup.

Untuk menghindari pemberian kredit yang tidak sesuai dengan sasaran pembangunan, dan untuk menghindari resiko yang mungkin terjadi maka pihak bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap permohonan kredit yang diajukan oleh debitur dalam pengadministrasiannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menguraikan masalah kredit Pegawai Negeri Sipil dengan judul **"PERANAN ADMINISTRASI KREDIT PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM MEMPERLANCAR KREDIT DI BANK JABAR CABANG SOREANG".**

I.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan administrasi kredit Pegawai Negeri Sipil di Bank Jabar Cabang Soreang.
2. Untuk mengetahui persyaratan pada kredit Pegawai Negeri Sipil di Bank Jabar Cabang Soreang.

3. Untuk mengetahui peranan administrasi kredit Pegawai Negeri Sipil dalam memperlancar kredit di Bank Jabar Cabang Soreang.
4. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dan cara pemecahan dalam kredit Pegawai Negeri Sipil di Bank Jabar Cabang Soreang.

I.3 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang membahas mengenai masalah yang sedang berlangsung, menganalisanya dan selanjutnya mengambil kesimpulan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini dilakukan dengan berbagai cara antara lain :

1. Riset Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan langsung pada obyek yang diteliti, hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berwenang dengan obyek penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendapatkan data dari buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

I.4 Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan laporan ini tidak terlalu menyimpang dari masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas antara lain :

1. Pelaksanaan administrasi kredit Pegawai Negeri Sipil di Bank Jabar Cabang Soreang.
2. Persyaratan pada kredit Pegawai Negeri Sipil di Bank Jabar Cabang Soreang.
3. Peranan administrasi kredit Pegawai Negeri Sipil dalam memperlancar kredit di Bank Jabar Cabang Soreang.
4. Permasalahan yang dihadapi dan cara pemecahan dalam kredit Pegawai Negeri Sipil di Bank Jabar Cabang Soreang.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan memberikan gambaran, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I **PENDAHULUAN.** Pada pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, metode penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA.** Dalam tinjauan pustaka ini membahas mengenai pengertian bank, pengertian kredit, pengertian kredit Pegawai Negeri Sipil, pengertian administrasi kredit, kolektibilitas kredit serta hal-hal yang menyangkut dengan pelakasanaan administrasi kredit.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN. Didalam data hasil penelitian akan membahas mengenai sejarah singkat Bank Jabar, struktur organisasi Bank Jabar Cabang Soreang, serta mengenai bidang usaha Bank Jabar.

BAB IV ANALISA HASIL DAN USULAN PENELITIAN. Membahas mengenai penganalisaan terhadap hasil penelitian dan usulan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Berisi mengenai kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berhubungan dengan hasil analisa penelitian kepada bank demi kemajuan bank yang bersangkutan.